

**TRADISI NYUWANG NGANTEN DI KALANGAN MASYARAKAT
DUSUN KECICANG ISLAM DESA BUNGAYA KANGIN
KECAMATAN BEBANDEM KABUPATEN KARANGASEM BALI**

SKRIPSI

Oleh:
HAIFA MAULIKA
NIM 09210049



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2013

**TRADISI NYUWANG NGANTEN DI KALANGAN MASYARAKAT
DUSUN KECICANG ISLAM DESA BUNGAYA KANGIN
KECAMATAN BEBANDEM KABUPATEN KARANGASEM BALI**

SKRIPSI

Oleh:
HAIFA MAULIKA
NIM 09210049



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis mengatakan bahwa skripsi dengan judul:

TRADISI NYUWANG NGANTEN DI KALANGAN MASYARAKAT DUSUN KECICANG ISLAM DESA BUNGAYA KANGIN KECAMATAN BEBANDEM KABUPATEN KARANGASEM BALI

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindahkan data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 2 September 2013
Penulis,

Haifa Maulika
NIM 09210049

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Haifa Maulika, NIM 09210049, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**TRADISI NYUWANG NGANTEN DI KALANGAN MASYARAKAT DUSUN
KECICANG ISLAM DESA BUNGAYA KANGIN
KECAMATAN BEBANDEM KABUPATEN KARANGASEM BALI**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada majelis dewan penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Malang, 2 September 2013
Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011001

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Haifa Maulika, NIM 09210049, mahasiswa Fakultas Syariah, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

TRADISI NYUWANG NGANTEN DI KALANGAN MASYARAKAT DUSUN KECICANG ISLAM DESA BUNGAYA KANGIN KECAMATAN BEBANDEM KABUPATEN KARANGASEM BALI

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dewan Penguji:

1. Dr. H. Roibin, M.H.I. (_____)
NIP 196812181999031002 (Sekretaris)
2. H. Mujaid Kumkelo, M.H. (_____)
NIP 197406192000031001 (Ketua)
3. Dr. Fakhruddin. M.H.I. (_____)
NIP 197408192000031002 (Penguji Utama)

Malang, 27 September 2013

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.

NIP 196812181999031002

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ

فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٣١﴾

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

¹QS. Ar-Rum (30) : 21

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda H. Mashur yang selalu mendoakan, memberi nasihat, dan tak pernah lelah mencururkan keringat dibawah teriknya matahari, terima kasih telah menjadi ayah yang bijaksana, dan Ibunda tercinta Hj. Armini yang senantiasa selalu memberikan cinta dan kasih sayang tanpa batas, terima kasih atas segala nasihat bunda selama ini.
2. Adikku tersayang Farizki Mulya, terima kasih atas semangat dan dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Kakek dan Nenek tersayang, H. Sumadi dan Hj. Mayunah yang telah mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya, terima kasih atas dukungan moril dan materiilnya.
4. Indra Juliansyah, terima kasih dengan hari-hari indah selama di Malang, kau ajarkan aku arti kedewasaan dan kesederhanaan. Canda, tawa, dan tangis tidak akan bisa aku lupa. Terima kasih telah menjadi sosok kakak, sahabat, dan yang terkasih.
5. Sahabat terbaik, Ketut Ariyani Kartika Putri, Made Sri Wahyuni Yasa, Wahyu Rohmi, Logista Deni, Faiq Mushaffan, Imam Tabrani, Irma Rosalina, Nanda Himmatu Ulya, Firdha Maftuhatus Tsuroyya, Nina Soraya, Arini Anggun dan Dita Ayu. Lilin dalam kegelapan lebih berarti daripada lampu terang di tengah teriknya matahari.
6. Sahabat-sahabat se-ideologi PMII khususnya Rayon “Radikal” Al-Faruq. Terima kasih telah ajarkan aku berproses. Terus semangat, tangan terkepal dan maju ke muka!

PRAKATA

الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirobbil alamin, dengan rahmat serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul **Tradisi Nyuwang Nganten di Kalangan Masyarakat Dusun Kecicang Islam Desa Bungaya Kangin Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem Bali** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. *Sholawat* dan salam kita haturkan kepada baginda Rasulullah saw yang telah menunjukkan kita dari jalan sesat penuh laknat menuju jalan selamat penuh rahmat di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari kelak, amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Maliki Malang sekaligus selaku Dosen Pembimbing penulis. Terima kasih penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Dr. Sudirman, M.A. Selaku ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih

penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.

5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
6. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Klian Banjar Dusun Kecicang Islam yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di Dusun Kecicang Islam, beserta tokoh agama, tokoh masyarakat dan tak lupa masyarakat setempat, penulis haturkan terima kasih atas informasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat mempermudah penulis dalam penulisan skripsi.
8. Sahabat-sahabati se-ideologi PMII Sunan Ampel Malang khususnya Rayon Radikal Al-Faruq yang tercinta.
9. Untuk teman-teman seperjuangan seluruh angkatan 2009 Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Khususnya mahasiswa/i Al- Ahwal Al-Syakhshiyah dan tak lupa teman-teman Hukum Bisnis Syariah, canda, tawa, suka, dan duka selalu bersama-sama, pengalaman yang tak pernah terlupakan dan tergantikan selama perkuliahan. Semoga kita diberikan yang terbaik, amin.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, dapat bermanfaat bagi semua pembaca, dan adik angkatan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah dan khususnya bagi penulis. Di sini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasannya skripsi ini

masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 2 September 2013

Haifa Maulika
NIM 09210049

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandar internasional, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas syariah Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا = Tidak dilambangkan

ب = B

ت = T

ض = D1

ط = Th

ظ = Dh

ث	=	Ts	ع	=	'(koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	<u>H</u>	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	هي	=	H
ص	=	Sh	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (´), berbalik dengan koma (,), untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk

suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta'marbûthah (ة)

Ta'marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta'marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Ma syâ' Allâh kâna wa mâlam yasyâ lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kerangka Teori	19
1. PERNIKAHAN.....	19
a. Makna Pernikahan.....	19
b. Syarat dan Rukun Pernikahan	22
1) Syarat Pernikahan	23
2) Rukun Pernikahan	25
c. Tujuan Pernikahan.....	29
d. Peminangan (Khitbah)	31
e. Melihat Pinangan.....	33
2. TRADISI	34
a. Islam dan Perkawinan Lokal	32
b. Aspek-aspek Sosiologis Tradisi Perkawinan dalam Islam.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	56

A. Jenis Penelitian	57
B. Pendekatan Penelitian	58
C. Lokasi Penelitian	59
D. Metode Penentuan Subjek	60
E. Sumber Data	61
F. Metode Pengumpulan Data.....	62
G. Metode Pengolahan dan Analisis Data	66
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA	71
A. Kondisi Objektif Masyarakat Dusun Kecicang Islam	71
1. Gambaran Kondisi Objektif Penelitian	71
2. Kondisi Sosial Keagamaan	73
3. Kondisi Pendidikan	76
4. Kondisi Ekonomi	79
B. Hasil Penelitian	80
1. Prosesi Tradisi Nyuwang Nganten di Dusun Kecicang Islam	80
2. Pemahaman Masyarakat Dusun Kecicang Islam Terhadap Tradisi Nyuwang Nganten	95
3. Relevansi Tradisi Nyuwang Nganten terhadap Hukum Islam	103
C. Analisis Data.....	107
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran	132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRACT

Maulika Haifa, 2013. **Nyuwang Nganten Tradition at The Islamic Kecicang Hamlet, Bungaya Kangin Village, Bebandem District, Karangasem Regency of Bali.** Report. AL-Ahwal Al-Syakhshiyah Department. Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Roibin, M.HI.

Keywords: Tradition, Nyuwang Nganten

Tradition is a picture of attitude and behavior of human being that has proceeded in long term and done hereditarily from the ancestors. Traditions is influenced by the tendency to do something and repeat something so become an habit. Indonesia is country that rich in tradition. One of the traditions is marriage tradition. The marriage tradition unique can be seen at Islamic Kecicang hamlet, Karangasem-Bali. The tradition is known as “Nyuwang Nganten”. In the tradition, someday before the agreement, the bridegroom candidate bring the bride candidate in his house in the night. At the tradition, the bride candidate is picked by the bridegroom and accompanied by the merry snail dance by bringing ritual offerings.

The research aimed at knowing the tradition procession of Nyuwang Nganten in detail, to know the societal understanding of Nyuwang Nganten and to know the relevance of the tradition with the Islamic law. The research used phenomenological approach. While the data were collected by interview, observation and documentation and then the data were edited, examined and arranged well for analysis.

In the research, it is obtained three conclusions. First, during the marriage procession there is mandatory obligation to bring gifts in the form of ritual offering for the smoothness of the marriage. Second, in the community it is divided into two group in interpreting a tradition, the first consider the tradition as one of faiths. The other group consider the tradition as important thing because it is the attraction of he community. Third, if it is investigated in the Islamic law, the Nyuwang nganten tradition is not relevant with the Islamic law. Nyuwang Nganten is not grafted in the conditions of marriages in the Islamic Law Compilation (KHI) or fiqh books.

ABSTRAK

Maulika Haifa, 2013. **Tradisi Nyuwang Nganten di Kalangan Masyarakat Dusun Kecicang Islam Desa Bungaya Kangin Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem Bali.** Skripsi Jurusan Al-Ahwal Al- Syakhshiyah. Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Roibin, M.H.I.

Kata Kunci: Tradisi, Nyuwang Nganten

Tradisi merupakan gambaran sikap dan perilaku manusia yang telah berproses dalam waktu lama dan dilaksanakan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tradisi dipengaruhi oleh kecenderungan untuk berbuat sesuatu dan mengulang sesuatu sehingga menjadi kebiasaan. Indonesia merupakan Negara yang kaya akan tradisi. Salah satu tradisi yang berkembang di Indonesia adalah tradisi pernikahan. Keunikan tradisi pernikahan bisa dilihat di Dusun Kecicang Islam, Karangasem-Bali. Tradisi pernikahan ini dikenal dengan Tradisi “Nyuwang Nganten”. Pada tradisi ini satu hari sebelum berlangsungnya akad, calon mempelai laki-laki membawa calon mempelai perempuan ke kediamannya pada malam hari. Pada tradisi ini calon mempelai wanita di jemput oleh calon mempelai pria diiringi arak-arakan yang meriah dengan membawa seserahan sesajen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosesi tradisi Nyuwang Nganten secara rinci, untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang tradisi Nyuwang Nganten serta untuk mengetahui relevansi tradisi Nyuwang Nganten dengan Hukum Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian data tersebut diedit, diperiksa dan disusun secara cermat serta diatur sedemikian rupa yang kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini diperoleh tiga kesimpulan. *Pertama*, pada saat prosesi pernikahan terdapat sebuah syarat yaitu wajib membawa seserahan berupa sesajen untuk kelancaran pernikahan. *Kedua*, dalam masyarakat terbagi menjadi dua kelompok dalam memaknai sebuah tradisi yaitu terdapat kelompok yang menganggap tradisi sebagai salah satu dari keimanan. Kelompok lain menganggap bahwa tradisi ini adalah suatu yang penting karena merupakan daya tarik dari komunitas masyarakat. *Ketiga*, jika dikaji dalam hukum Islam, tradisi Nyuwang Nganten tidak relevan dengan Hukum Islam. Nyuwang Nganten tidak tercatat dalam syarat maupun rukun pernikahan yang terdapat dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) atau kitab-kitab fiqh.

ملخص البحث

مولك، هيفا، 2013. *تراث يوانج عانتين (Nyuwang Nganten) حول مجتمع كاجيجانج (Kecicang)*

بوعايا كاعين باباندام كارانج أسام بالي. البحث العلمي. قسم الأحوال الشخصية بكلية الشريعة، بجامعة مولانا مالك

إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج.

المشرف: الدكتور الحاج رابعين الماجستير.

الكلمات الأساسية: تراث، يوانج عانتين

التراث هو صورة سلوك الناس الذي يجري في وقت طويل ويقومون به الناس منذ من أجدادهم. والتراث قد تأثره الميل إلى فعل شيء ويكراره حت يصبح عادة. واندونيسيا هي دولة غنية بالتراث. والتراث الذي نشأ في إندونيسيا هو تراث الزفاف. وعجيب تراث الزفاف قد رآه الناس في قرية كاجيجانج الإسلامي كارانج أسام بالي. وهذا التراث معروف بيوانج عانتين. وفي هذا التراث، يوما قبل عقد النكاح، والعريس يحمل العروسة إلى منزله ليلا. وفي هذا التراث أيضا، والعروسة يلتقطها العريس بصحبة الصاحب وإعطاء ساساجين (*Sesajen*).

وأما الهدف من هذا البحث فهو لمعرفة علمية تراث يوانج عانتين جيدا، ولمعرفة فهم المجتمع عن تراث يوانج عانتين وارتباطه بشريعة الإسلام. وأما المدخل الذي تستعمله الباحثة هو المدخل الظاهري. وأما البيانات تتكون من البيانات الأساسية والبيانات الثانوية، وجميعها نالتها الباحثة بطريقة المقابلة والملاحظة والتوثيق، وفي الوقت الآتي تلك البيانات قد صححتها ورتبتها الباحثة تصحيحا وترتيبيا، ثم بعد ذلك تحللها الباحثة.

وفي هذا البحث ثلاث النتائج. الأول، في حفلة الزفاف شرط فهو إعطاء ساساجين لسهل هذه الحفلة. والثاني، في المجتمع هناك فرقتان في فهم هذا التراث. فالفرقة الأولى تظن أن هذا التراث من أعضاء الإيمان. والفرقة الثانية تظن أن هذا التراث هو شيء مهم جدا للمجتمع، لأنه قد صار جاذبية من ذلك المجتمع. والثالث، من نظر الإسلام، أن هذا التراث لا يناسب بأحكام الإسلام. تراث يوانج عانتين ليس من شروط النكاح وأركانه التي كُتبت في مجموع أحكام الإسلام (*KHI*) أو الكتب الفقهية.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Bukti konsultasi
- Lampiran II Surat keterangan telah melakukan penelitian di Dusun Kecicang Islam Desa
Bungaya Kangin Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem Bali
- Lampiran III Dokumen pendukung penelitian lainnya